

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Dalam konteks teori *motivasi engagement*, pendekatan ini menekankan pentingnya pengumpulan data empiris dan analisis kuantitatif untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan individu dalam berbagai aktivitas. Penelitian ini mencerminkan paradigma positivisme dengan menggunakan data empiris untuk menarik kesimpulan tentang perilaku pengguna.

Paradigma positivisme, menurut Creswell (2014), berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, serta berusaha untuk memahami fenomena sosial melalui pendekatan ilmiah yang objektif dan sistematis. Paradigma penelitian ini menerapkan paradigma positivisme, yang memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengeksplorasi dan memahami dinamika *motivation engagement* secara objektif dan terukur.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena secara menyeluruh (holistik) dan dalam konteks yang lebih luas (konseptual) dengan cara pengumpulan data dan peneliti sebagai instrumen kunci (Hardani et al., 2020). Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan alat bantu statistik untuk pengolahan datanya, sehingga data yang diperoleh dan dihasilkan berupa angka (Sahir, 2021). Metode penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk mengukur pemahaman bagaimana dan mengapa individu terlibat dalam aktivitas tertentu. Selain itu, seperti yang disebutkan dalam definisi penelitian kuantitatif bahwasanya penelitian jenis tersebut datanya berupa angka dan dianalisis memakai statistik yang mana sesuai dengan data pada penelitian ini.

3.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dikembangkan pendekatan kuantitatif penelitian survei, Penelitian survei digunakan untuk mengetahui fakta dari suatu populasi yang diukur dengan penyajian menjabarkan data numerik, perilaku, atau persepsi (Neuman, 2014). Survei jenis *cross-sectional* dilakukan pada penelitian ini. *Cross-sectional* adalah penelitian mencari informasi dari sampel pada satu titik waktu. Berbeda dengan penelitian longitudinal yang dilakukan terjadi pada beberapa waktu (Leavy, 2017). Pendekatan kuantitatif melalui survei dengan desain *cross-sectional* memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika motivasi keterlibatan secara objektif dan terukur. Dengan mengumpulkan data numerik faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan, penelitian ini memberikan pemahaman tentang motivasi yang mendasari perilaku pengguna. Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan teori dan strategi praktis dalam meningkatkan keterlibatan di berbagai platform digital.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data utama dalam penelitian survei (Leavy, 2017). Kuesioner merupakan sebuah daftar yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang harus diisi atau dijawab oleh responden yang dipakai untuk mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur (Amruddin, 2022).

Pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini dalam bentuk kuesioner menggunakan *Google Forms*. Pertanyaan yang tersusun dalam pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup, responden hanya akan menjawab satu jawaban dari daftar pertanyaan yang telah diajukan peneliti sedangkan pertanyaan terbuka, responden diberi kebebasan menjawab sesuai keinginan dirinya (Neuman, 2014).

3.4.1 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan suatu variabel yang akan dioperasionalkan, termasuk indikator dan skala pengukuran agar variabel tersebut dapat diukur secara konkret (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 15). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti mendapatkan informasi tentang hal yang diinginkan dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu hanya mengukur satu variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi keterlibatan pengguna.

Indikator adalah variabel penelitian disajikan kepada penggunanya untuk mengukur perubahan yang terjadi pada kondisi tertentu. Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator merujuk kepada evaluasi motivasi keterlibatan pada Goodreads dengan acuan penelitian menggunakan teori *engagement motivation* milik Kim (2013). Teori tersebut terdiri atas 3 indikator penelitian dengan rincian seperti di bawah ini:

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Poin Pernyataan
1.	Motivasi utilitarian	Motivasi penggunaan aplikasi berbasis buku yang berorientasi pada tujuan, kritis terhadap pengambilan keputusan dari partisipasi (Amosun et al., 2023; Fang et al., 2017; Go et al., 2016; Hsiao, 2020; Makri et al., 2021; Salehan et al., 2017; Wongkitrungrueng & Assarut, 2020; Wu, 2016).	1
			2
			3
			4
			5
2.	Motivasi Hedonis	Motivasi penggunaan aplikasi berbasis buku dalam mencari kesenangan emosional (Amosun et al., 2023; Fang et al., 2017; Go et al., 2016; Hsiao, 2020; Makri et al., 2021; Salehan et al., 2017; Wongkitrungrueng & Assarut, 2020; Wu, 2016).	6
			7
			8
			9
3.	Motivasi Sosial	motivasi penggunaan aplikasi berbasis buku yang dihasilkan dari membangun dan memelihara interaksi sosial dengan orang lain (Amosun et al., 2023; Fang et al., 2017; Go et al., 2016; Hsiao, 2020; Makri et al., 2021; Salehan et al.,	10
			11
			12

		2017; Wongkitrungrueng & Assarut, 2020; Wu, 2016)	
--	--	---	--

3.4.2 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert, mengacu pada penelitian penelitian Mahboob & Mahteri (2016). Skala likert bertujuan untuk mengukur suatu pernyataan. Skala likert memiliki rentang skor dari skor 1-5, dimana skor 1 adalah poin terendah yang memiliki pernyataan “Sangat Tidak Setuju: dan skor 5 adalah poin tertinggi dengan pernyataan “Sangat Setuju”. Berikut adalah nilai skala likert untuk mengukur variabel penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Skala Likert dengan 5 Poin

Poin	Deskripsi
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.4.3 Populasi dan Sampel

Dalam proses memperoleh data untuk keperluan penelitian, seorang peneliti memerlukan populasi. Sugiyono (2019) menambahkan bahwa populasi mencakup semua subjek atau objek yang diteliti dan berada dalam wilayah yang sedang diinvestigasi. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh yaitu keseluruhan pengguna dalam aplikasi Goodreads dalam rentang Februari - April. Sampel adalah satu set kecil kasus yang dipilih peneliti dan menggeneralisasi ke populasi (Neuman, 2014). Sampel merupakan segmen kecil yang mencakup

sebagian dari sifat dan jumlah yang ada pada populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019). Di dalam penelitian sampel adapun kriteria yang digunakan yaitu:

Para pengguna Goodreads yang berpartisipasi aktif (seperti menulis review buku, mengunggah daftar bacaan, berkontribusi di *Group Discussion* hingga memvoting event Goodreads Choice Awards) dalam aplikasi Goodreads.

Dalam menghitung jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n : \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95%=1.96

p = Maksimal estimasi (Estimasi proporsi 50% = 0.5)

d = Tingkat kesalahan atau sampling error = 8%

Dari rumusan tersebut di atas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maskimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n : \frac{1,96^2 \cdot 0.5(1-0.5)}{0.8^2}$$

$$n : \frac{3,8416 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{0.8^2}$$

$$n : \frac{0.9604}{0.8^2}$$

$$n = 150,0625 = 150$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang di dapatkan untuk memudahkan penelitian digenapkan menjadi 150 responden (Wagiran, 2015).

3.4.4 Metode *Sampling*

Berdasarkan karakteristik Goodreads yakni *realtime* aplikasi, yakni jumlah pengguna berubah setiap detiknya, sehingga tidak diketahui jumlah keseluruhan populasi, maka perhitungan jumlah sampel digunakan *nonprobability sampling*. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *Convenience sampling/accidental sampling* diterapkan sebagai sampel di mana peneliti memilih siapa pun yang kebetulan dia temui (Neuman, 2014), yakni siapa saja yang pengguna Goodreads yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, jika memenuhi kriteria sebagai sumber data.

3.5 Metode Validasi

Instrumen penelitian perlu diuji keabsahan dan keandalannya supaya hasil penelitian yang dilakukan pun valid, objektif, dan terpercaya. Uji instrumen penelitian dilaksanakan kepada calon responden di dalam populasi atau sekelompok responden di luar populasi dengan jumlah paling sedikit 30 responden (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas, digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki kevalidan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, digunakan untuk validasi data dengan membandingkan hasil R-Hitung variabel data dengan R-Tabel dengan tingkat keyakinan tertentu. Item

pernyataan atau instrumen penelitian dapat diuji dengan *Pearson Product Moment* (Sahir, 2021) karena data yang dikorelasikan termasuk data interval dengan data interval (Siyoto & Sodik, 2015). Rumus *Pearson Product Moment* yakni:

$$r_{hitung} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Siregar, 2013)

Keterangan:

N = jumlah responden

x = nilai tiap jawaban responden (variabel)

y = nilai total jawaban responden (total variabel)

Pada uji validitas dibutuhkan pula untuk mengetahui nilai r_{tabel} karena menjadi salah satu kriteria pengujian. Nilai r_{tabel} didapatkan dari rumus berikut ini:

$$Df = n - 2$$

Keterangan:

df= *degree of freedom*

n= jumlah responden

Perhitungan nilai r_{tabel} pada penelitian ini yakni:

$$df = n - 2$$

$$df = 30 - 2$$

$$df = 28$$

Di dalam r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan responden sebanyak 28, diketahui berada di angka 0,361. Kriteria pernyataan yang valid, mengacu pada Siregar (2013), terjadi ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maksudnya item pernyataan dianggap valid

saat r_{hitung} lebih dari nilai r_{tabel} yang ditentukan, namun sebaliknya apabila r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} yang telah ditetapkan pernyataan dinilai tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas, digunakan untuk memastikan bahwa data akan menghasilkan hasil yang konsisten jika pengukurannya dilakukan berulang kali pada berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2019) guna menguji apakah suatu data dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* memiliki nilai $> 0,60-0,70$, nilai $0,70-0,90$ adalah lebih memuaskan (Hair, Ringle, & Sarstedt, 2011). Pengukuran reliabilitas di penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan alat bantu SPSS versi 25. Rumus *Cronbach Alpha* seperti di bawah ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan

σ_b^2 = varians butir pernyataan

σ_t^2 = varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS 25, karena penelitian ini berbentuk skala likert. Hasilnya dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada di atas 0,7. Item pernyataan dikatakan dalam penelitian disebut memiliki reliabilitas ketika nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh adalah $>$ (lebih) dari 0,7. Adapun sebaliknya,

pernyataan yang dianggap tidak reliabel saat nilai koefisien reliabilitasnya kurang dari nilai 0,7 (Malhotra & Birks, 2007).

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menganalisis, menelaah, menafsirkan, dan memverifikasi data agar mendapatkan sebuah hasil yang bernilai akademis dan ilmiah. Tujuannya adalah untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah, menghitung data setiap variabel dan responden, serta melakukan perhitungan uji hipotesis (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis data dihasilkan dari proses pengumpulan dan pengolahan data, karena analisis data merupakan proses penafsiran data dari rangkaian kegiatan mulai dari pengelompokan data hingga perhitungan. Dalam penelitian kuantitatif, proses analisis data menggunakan fungsi statistika karena menyederhanakan data. Data yang dihitung kemudian dianalisis berdasarkan skala penilaian mulai dari satu sampai lima. Jika skor angka lima, maka semakin tinggi nilai dari aspek yang ditanyakan, dan jika skor mendekati angka satu maka semakin rendah nilai aspek yang ditanyakan.

Terdapat dua macam statistik dalam analisis data penelitian kuantitatif yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data tanpa adanya maksud untuk menarik kesimpulan generalisasi. Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data dari sampel dan hasilnya diberlakukan untuk keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan maupun

menggambarkan pola dasar dalam data. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan frekuensi (Sugiyono, 2019). Teknik yang digunakan dalam menguji statistik deskriptif adalah teknik skoring yang memiliki nilai jawaban dari skala 1 sampai dengan skala 5 (Dilihat pada tabel 3.1).

Teknik statistik deskriptif terbagi ke dalam beberapa teknik seperti distribusi frekuensi, tendensi sentral mencakup rata-rata atau *mean*, modus, dan *median*, standar deviasi, dan sebagainya (Abdullah, 2015). Tendensi sentral rata-rata merupakan teknik statistik deskriptif yang diterapkan pada penelitian ini. Tujuan dari penggunaan teknik tersebut supaya memperoleh ciri khas tertentu dari data dalam bentuk nilai bilangan (Abdullah, 2015). Rumus *mean* yang diaplikasikan dalam perhitungan nilai rata-rata di penelitian ini mengacu kepada pendapat Partino dan Idrus (2009), yaitu:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

(Partino & Idrus, 2009)

Keterangan:

X=Mean (rata-rata hitung)

ΣX =Jumlah nilai kuesioner

N=Jumlah responden

Guna mengetahui motivasi keterlibatan pengguna Goodreads diperlukan perhitungan rata-rata keseluruhan indikator yang diuji. Perhitungan tersebut menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata – rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

(Partino & Idrus, 2009)

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25. Penginterpretasian data dalam analisis deskriptif dapat dilangsungkan melalui berbagai cara, salah satunya yang digunakan pada penelitian ini yaitu perhitungan interval untuk menentukan masing-masing variabel, dimana jawaban responden terhadap item atau butir pertanyaan pada variabel penelitian bisa diketahui melalui nilai indeks. Nilai indeks sendiri diperoleh dari angka rentang skala yang dikemukakan oleh Simamora (2002), yaitu:

$$\begin{aligned} Interval &= \frac{(\text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal})}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{(5-1)}{5} \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka skala distribusi kriteria sebagai berikut:

Nilai indeks antara 1,00 - 1,79 dikategorikan sangat rendah atau sangat buruk.

Nilai indeks antara 1,80 - 2,59 dikategorikan rendah atau buruk.

Nilai indeks antara 2,60 - 3,39 dikategorikan cukup atau sedang.

Nilai indeks antara 3,40 - 4,19 dikategorikan tinggi atau baik.

Nilai indeks antara 4,20 - 5,00 dikategorikan sangat tinggi atau sangat baik.